

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV 2, atau seringkali disebut Virus Corona, Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Virus ini mudah menular hanya dengan melalui paparan udara jika seorang yang sedang tertular bersin, batuk dan lain sebagainya. Hadirnya virus pada tahun 2019 ke dunia tentunya sangat mengejutkan bagi masyarakat.

Pandemi Covid 19 yang dialami negara negara di dunia termasuk Indonesia memberikan dampak yang sangat besar, penerapan status daerah atau dibatasi menghentikan aktivitas masyarakat, baik dari lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, wiarusaha, transportasi, pariwisata, pendidikan, serta banyak lagi sektor sektor yang terkena dampak dari adanya pandemi covid 19 ini. Pemberian status penguncian daerah memberikan status “dirumahkan” kepada masyarakat yang artinya tidak boleh ada kegiatan apapun termasuk dalam berdagang. Hal ini tentunya sangat berpengaruh dalam pendapatan masyarakat.

Di desa Astambul, Kecamatan Astambul kabupaten Banjar merupakan salah satu daerah yang juga ikut terkena dampak dari adanya pandemi covid 19 ini, salah satunya yaitu pasar tradisional yang merupakan ladang bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari hari.

Pasar tradisional ini merupakan salah satu bagian yang sangat melekat dalam kehidupan masyarakat, bahkan sebagian orang menggantungkan kehidupannya dipasar. Maka dari itu keberadaan pasar sangat lah vital bagi masyarakat serta perekonomian.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan adanya terdapat proses tawar menawar, adapun kondisi bangunan di pasar tradisional ini biasanya terdiri dari kios kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pada pasar tradisional ini kebanyakan menjual kebutuhan sehari hari seperti bahan bahan makanan berupa ikan, buah, sayur sayuran, telur,daging, kain pakaian dan lain lain. Selain itu ada pula yang menjual kue-kue dan barang barang lainnya. (“pasar”, Wikipedia.https://id.m.wikipedia.org/wiki/pasar_tradisional)

Pasar tradisional ini harus selalu terus dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta sebagai tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak atau produsen lainnya selaku pemasok. (Herman Malano, 2011, hlm.159)

Adanya pandemi covid 19 ini tentunya sangat memberikan pengaruh besar terhadap pasar tradisional diantaranya sepi pengunjung, dan peralihan minat masyarakat untuk berbelanja serta berdagang dari pasar tradisional kepasar online, dalam hal ini tentunya ada pedagang yang

diuntungkan dan dirugikan, adapun salah satu pedagang yang diuntungkan yaitu pedagang masker, paket data serta pasar online hal ini dikarenakan pada saat pandemi covid 19 itulah barang barang yang dibutuhkan, misalnya dengan adanya paket data masyarakat lebih mudah dalam berbelanja online tanpa harus pergi kepasar tradisional. Adapun pedagang yang dirugikan yaitu pedagang pasar tradisional yang kehilangan pembeli, salah satu penyebab dari sepi nya pasar tradisional yaitu ramainya masyarakat dalam berbelanja dipasar online. Hal ini karena pasar online tersebut lebih memudahkan masyarakat untuk berbelanja karena hanya dengan lewat handphone dan tidak perlu pergi kepasar tradisional, masyarakat sudah dapat bertransaksi jual beli.

Pasar online merupakan tempat dimana orang orang dapat bertransaksi jual beli hanya lewat sosial media, pada pasar online semua orang bisa dapat membeli dan menawarkan dagangannya. Pasar online ini bisa diakses oleh siapapun tanpa terkecuali. Terlebih masa pandemi sekarang ini yang mengharuskan masyarakat tetap tinggal dirumah, tentunya pasar online lebih digemari oleh masyarakat.

Berdagang merupakan salah satu usaha Sunnah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Namun apabila tujuan dalam berdagang hanya untuk mencari keuntungan yang sebesar besarnya maka sering kali para pedagang menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan tersebut tanpa memikirkan halal dan haramnya. Dengan demikian tentunya menyalahi aturan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan tidak sesuai

dengan prinsip prinsip ekonomi Islam yang tentunya merujuk kepada Al Qur'an yang terdapat dalam surah Al Baqarah/2:275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ
رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhan-Nya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al baqarah/2:275)

Rasulullah SAW sendiri dalam perjalanan dakwahnya mengimplementasikan strategi bisnis dengan prinsip universal serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini merupakan suatu keniscayaan bagi pembisnis muslim untuk menerapkan prinsip prinsip yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW tersebut. Jika ingin mendapatkan berkah dan keuntungan secara bersamaan, namun tetap diperlukan kesungguhan dan kedisiplinan dan keyakinan untuk terus mengaplikasikannya karena pasti banyak godaan dan tantangan.

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang berbicara mengenai hubungan antara transaksi jual beli yang dilakukan oleh manusia dan manusia dengan berlandaskan Al Qur'an dan Hadist, adapun salah satu hadits yang menyebutkan tentang jual beli dalam ekonomi Islam yaitu hadits yang diriwayatkan oleh rawahul baihaqi sebagaimana berikut :

انما البيع عن تراض- رواه البيهقي

Artinya : “Sesungguhnya jual beli (harus) atas dasar saling ridha (suka sama suka)” (HR Al-Baihaqi).

Dalam Ilmu Fiqih hubungan atau transaksi yang dilakukan oleh manusia dengan manusia biasanya disebut dengan Muamalah. Dalam Ekonomi Islam ini terdapat sistem yang Rahmatan Lil Alamin Karena dalam ekonomi Islam tujuan dari suatu bisnis atau berdagang tidak hanya selalu tentang keuntungan semata mata melainkan adanya keuntungan bagi para penjual dan manfaat bagi para pembeli. Adapun dengan adanya ekonomi secara sistem ini dapat tercapainya persaudaran antara manusia, rasa ikhlas yang timbul dihati, kepedulian sosial dan lain sebagainya. Ekonomi Islam ini juga mengajarkan kepada kita tentang bagaimana cara mencari rizki yang baik dan halal serta menjauhkan dari perbuatan perbuatan kecurangan yang dilarang oleh Allah SWT. Islam juga mengajarkan kepada umatnya bahwa rizki yang baik adalah rizki yang berkah. Dimana walau pun terasa sedikit namun lebih nikmat dan bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Potensi pasar tradisional disini merupakan langkah langkah atau kemampuan tentang suatu pengembangan pasar tradisional dalam menghadapi masa masa sulit pandemi covid 19. Karena pasar tradisional ini merupakan salah satu ladang perekonomian bagi masyarakat, oleh sebab itu perekonomian masyarakat yang baik tentunya tidak pernah lepas dari potensi pasar tradisional yang baik pula. Oleh sebab itu berdasarkan uraian

diatas maka penyusun tertarik dalam melakukan penelitian untuk memahami dan mengkaji secara mendalam mengenai kemampuan pasar tradisional dalam mempertahankan perekonomian masyarakat setempat khususnya pada masa pandemi covid 19 ini serta dengan melihatnya dari tinjauan ekonomi Islam yang diaplikasikan dengan judul **“Potensi Pasar Tradisional Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Terhadap Pasar Astambul di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah)”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi pasar Astambul dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di masa pandemi covid 19?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap potensi pasar Astambul dalam mengembangkan perekonomian dimasa pandemi covid 19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi pasar Astambul dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di masa pandemi covid 19.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap potensi pasar Astambul dalam mengembangkan perekonomian di masa pandemi covid 19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis ini yaitu sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai potensi pasar tradisional dalam memajukan perekonomian masyarakat ditinjau dari segi pandangan ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk penambah wawasan terhadap ilmu ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari bangku pendidikan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan nantinya sebagai referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya khususnya mengenai pasar tradisional dalam mengembangkan ekonomi para pedagang.

c. Bagi Masyarakat

sebagai wawasan atau informasi mengenai kegiatan perekonomian atau transaksi bisnis yang diajarkan oleh Allah dan Rasulnya, dan terhindar dari hal hal yang dilarang oleh prinsip ekonomi Islam. Serta tentang bagaimana mencari rizki yang halal serta berkah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan atau salah paham terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan-batasan istilah serta penjelasan sebagai berikut :

1. Potensi Pasar Tradisional

Menurut KBBI potensi diartikan sebagai suatu kemampuan yang mempunyai berbagai kemungkinan atau harapan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik berupa kekuatan, daya, ataupun kesanggupan yang diperoleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses yang panjang. Adapun pengertian pasar menurut KBBI yaitu tempat orang berjual beli, pekan. Ada beberapa aspek potensi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu :

- a) Pedagang yang berjualan di pasar Astambul ini dapat dikatagorikan menjadi pedagang gosir dan eceran
- b) Lokasi pasar Astambul letaknya berdekatan dengan pemukiman penduduk
- c) Pelanggan, orang yang membeli produk atau barang di Pasar Astambul

2. Pengembangan Ekonomi

Pengembangan berasal dari kata kembang yang berarti proses atau cara. Pengembangan merupakan cara cara atau suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan suatu kualitas. Ekonomi merupakan ilmu sosial yang membahas tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang atau individu yang berinteraksi berdasarkan adat dan istiadat tertentu. Pengembangan ekonomi masyarakat yaitu suatu perubahan kondisi perekonomian masyarakat dari satu periode keperiode lain sebagai bentuk dari kemajuan pendapatan yang dimiliki masyarakat tersebut. Adapun Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu para pedagang yang bejualan di pasar Astambul.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam atau ekonomi syariah merupakan ilmu ilmu pengetahuan tentang perekonomian yang berpegang kepada prinsip prinsip Islam. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pasar Astambul misalnya dari penetapan harga, produk, kebersihan dan lain-lain serta tingkah laku para pedagang di Pasar Astambul dengan menggunakan prinsip prinsip ekonomi Islam, misalnya jujur, Amanah, tidak menipu, menepati janji, saling ridho dan lain lain.

5. Pasar Astambul

Pasar Astambul merupakan pasar tradisional yang bertempat di kota Astambul, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pasar Astambul sebagai pasar tradisional yang menjadi lahan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat khususnya di daerah Astambul tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti dalam menulis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siti Jubaidah Hasibun, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020. Penelitian ini berjudul “Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi” Adapun hasil penelitian yaitu pasar tradisional keluarga pada tiga tahun terakhir kurang memiliki potensi terhadap peningkatan pendapatan para pedagang dipasar tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu harga yang terlalu tinggi, penataan pasar yang masih minim serta sarana dan prasarana yang kurang memenuhi standar.
 - a. Persamaan antara penelitian Siti Jubaidah Hasibun dengan penulis ialah sama sama membahas tentan potensi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang
 - b. Perbedaannya yaitu, Penelitian Siti Jubaidah Hasibun meneliti tentang potensi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan, sedangkan penulis meneliti tentang potensi pasar tradisional terhadap pengembangan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan persfektif ekonomi Islam.
2. Azky Afidah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwakerto) 2021. Mengangkat penelitian dengan judul

“Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Desa Jejeg Kecamatan Bumi Jawa Kabupaten tegal)”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu ada tiga strategi yang digunakan untuk pedagang pasar tradisional jejeg pada masa pandemi yaitu dengan cara strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

- a. Persamaan antara penelitian Azky Afidah dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan para pedagang
 - b. Perbedaannya yaitu penelitian Azky Afidah lebih membahas kepada strategi bertahan para pedagang di masa pandemi covid-19 sedangkan penulis membahas kemampuan pasar terhadap pendapatan para pedagang pada masa pandemi covid-19
3. Hardianti. S, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Negeri Agama Islam (IAIN Palopo) 2019. Mengangkat penelitian dengan judul “Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Pasar Suli Kabupaten Luwu memiliki potensi terhadap perekonomian masyarakat dibuktikan dengan harga lebih murah, produk yang bervariasi, waktu dan lokasi yang strategis. Implikasi perilaku ekonomi pedagang baik dari segi barang dagangan yang dijual, alat timbangan, riba dan gharar, harga,

etika berbisnis pedagang pada pasar tradisional Suli tidak melanggar syari'at Islam.

- a. Persamaan penelitian Hardianti. S dengan penulis yaitu sama sama membahas tentang potensi pasar tradisional dalam perspektif ekonomi Islam.
- b. Perbedaannya yaitu, Skripsi Hardianti.S membahas tentang pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sedangkan penulis membahas tentang potensi pasar tradisional terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid-19.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian ini berisi mengenai uraian-uraian bab per bab yang akan ditulis pada penelitian ini yaitu :

Bab I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II Potensi pasar tradisional dan pengembangan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam masa pandemi covid 19, pada bab II ini merupakan acuan atau landasan teori yang menjadi dasar dasar dalam menjawab permasalahan permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun teori yang dimaksud yaitu tentang covid 19, potensi pasar, pasar tradisional pengembangan ekonomi masyarakat serta prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Bab III Metode Penelitian yaitu berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan tahapan penelitian

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data yaitu berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, visi objek penelitian, struktur organisasi tata kerja unit area II Astambul, penyajian data, table ringkasan data, dan analisi data.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan akhir dari bab penelitian , pada bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar-dasar penelitian.